

SPORT AND RECREATION AREA DI KAWASAN KAKI JEMBATAN SURAMADU SISI SURABAYA

Affifah Rahma Ilmita*

M. Sahid Indraswara**

Eddy Hermanto**

* mahasiswa Teknik Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP angkatan 2009

** staff pengajar JAFT UNDIP

Publikasi : JAFT, UNDIP 2013

ABSTRAK

Pembangunan jembatan penghubung antara pulau Jawa (kota Surabaya) dengan pulau Madura (kota Bangkalan) bertujuan untuk memudahkan aksesibilitas antar kedua pulau guna mempercepat laju pertumbuhan ekonomi di masing-masing daerah. BPWS sebagai lembaga yang berwenang dalam menangani berbagai upaya yang berhubungan dengan pengembangan wilayah di kaki jembatan Suramadu menetapkan RTBL pada tapak terpilih untuk pusat kegiatan bertema sport and recreation.

Keberadaan Aquatic Center di Surabaya diharapkan akan mampu mewadahi berbagai kegiatan olahraga air di Kota Surabaya bahkan provinsi Jawa Timur. Aquatic Center ini akan menjadi venue olahraga air pertama di Jawa Timur dan berpotensi menjadi pusat berbagai klub olahraga air di wilayah timur pulau Jawa. Pengembangan kawasan mengambil konsep waterfront development dan eco-arsitektur.

Waterfront Development adalah konsep pengembangan daerah tepian air baik itu tepi pantai, sungai ataupun danau. Pengertian "*waterfront*" dalam Bahasa Indonesia secara harafiah adalah daerah tepi laut, bagian kota yang berbatasan dengan air, daerah pelabuhan (Echols, 2003).

Pendekatan aspek arsitektural yang akan diterapkan pada bangunan adalah pendekatan Eko-Arsitektur yang berpegang pada konsep bangunan yang tetap menjaga kelestarian alam dengan berusaha semaksimal mungkin untuk bekerjasama dengan alam untuk menciptakan bangunan yang selaras dengan lingkungan sekitar. Penerapan konsep eko-arsitektur selalu memanfaatkan peredaran alam dalam pola perencanaan.

Kata kunci : Suramadu, *waterfront development*, *eco-arsitektur*